# MODUL KEPERAWATAN JIWA I

NSA: 420

MODUL
ANXIETAS

**DISUSUN OLEH** 

TIM KEPERAWATAN UNIVERSITAS ESA UNGGUL

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

JAKARTA





Universita

Universita

#### A. KOMPETENSI DASAR

Memahami Askep pada klien ANXIETAS

#### B. KEMAMPUAN AKH<mark>IR Y</mark>ANG DIHARAPKAN

- 1. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian anxietas
- 2. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian pada klien dengan anxietas
- 3. Mahasiswa mampu membuat pengkajian pada klien dengan anxietas
- 4. Mahasiswa Mampu merumuskan diagnosa keperawatan pada klien anxietas
- 5. Mahasiswa Mampu melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan anxietas
- 6. Mahasiswa mampu melakukan pendokumentasian pada klien dengan anxietas

#### C. KEGIATAN BELAJAR 1

Asuhan keperawatan pada klien anxietas

Uraian materi

a. Pengertian

Merupakan p<mark>erasaa</mark>n was-was khawatir dan tidak nyaman seakan akan terjadi sesuatu yang menjadi ancaman.

Jenis-jenis anxietas:

- 1. Anxietas ringan
- 2. Anxietas sedang
- 3. Anxietas berat
- 4. Panik

#### D. KEGIATAN BELAJAR 2

PELAKSANAAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN DENGAN

ANXIETAS

1. Uraian materi

Esa Ünggul





## Pengkajian

a. Faktor predisposisi

Faktor predisposis pada klien dengan anxietas adalah faktor : **Biologis**, meliputi riwayat keluarga dengan anxietas.

**Faktor psikologis** antara lain kehilangan cinta dan perhatian pada masa anak-anak. Harga diri rendah, trauma masa pertumbuhan.

**Faktor sosial dan budaya** antara lain tidak adekuatnya hubungan interpersonal pada masa bayi, kemampuan komunikasi rendah.

b. Faktor presipitasi

Faktor presipitasi secara biologis penyakit kronis.

**Faktor Psikologis** adalah adanya ancaman identitas, integritas dan harga diri. Ancaman kehilangan orang yang berarti, perceraian.

Faktor sosial Budaya perubahan status pekerjaan, fungsi dan peran. Lingkungan sosial

c. Tanda dan gejala

Data subyektif: perasaan was-was, khawatir takut akan sesuatu.

**Data obyektif**: perhatian kurang, konsentrasi kurang, penilaian salah, lapangan persepsi menurun. Mudah tersingung, tidak sabar,tegang takut dan frustasi.

Tujuan Tindakan keperawatan

### Klien mampu:

- a. Mengenal anxietas
- b. Melaksanakan cara mengatasi anxietas dengan cara :
  - 1. Distraksi verbal, auditorik dan perilaku.



- 2. Relaksasi napas dalam
- 3. Hipnotis lima jari
- 4. Cara spiritual
- 5. Patuh minum obat

#### TINDAKAN KEPERAWATAN

#### TINDAKAN UNTUK PASIEN

- a. Bina hubungan saling percaya
- b. Bantu pasien mengenal anxietas
- c. Latihan cara mengatasi anxietas dengan diktrasi dengan cara melihat pemandangan alam, mendengar suara alam, melakukan kegiatan nonton film.
- d. Latih cara mengatasi anxietas dengan relaksasi napas dalam.
- e. Latih cara mengat<mark>a</mark>si anxietas dengan hipnoti<mark>s l</mark>ima jari yaitu :
  - 1. Posisi dud<mark>uk dan</mark> berbaring dengan mata tertutup dan kosongkan pikiran
  - 2. Sentuh ibu jari dengan telunjuk membayangkan sedang olahraga dan memiliki tubuh yang sehat.
  - 3. Sentuh ibu jari dengan jari tengah, membayangkan sedang bertemu dengan orang yang disukai dan memiliki hubungan yang akrab
  - 4. Sentuh ibu jari dengan jari manis mulai membayangkan saat mendapatkan pujian dan memiliki kemampuan yang dibanggakan.
  - 5. Sentuh ibu jari dengan kelingking mulai membayangkan pemandangan alam yang indah dan sedang berada disana.
- f. Cara spiritual.dengan cara diskusikan keyakinan yang dianut pasien.dan latih mengontrol anxietas sesuai keyakinan pasien.
- g. Patuh minum obat.

Esa Unggul





## TINDAKAN UNTUK KELUARGA

- a. Bina hubungan sa<mark>li</mark>ng percaya
- b. Diskusikan masalah yang dirasakan keluarga dalam merawat klien
- c. Jelaskan tentang anxietas : pengertian, tanda dan gejala serta akibat bila tidak diatasi.
- d. Diskusikan cara merawat pasien : ajarkan keluarga dalam mendampingi pasien, beri penjelasan pada keluarga kegiatan apa yang dilakukan pasien.
- e. Latih cara merawat pasien anxietas
- f. Diskusikan perilaku pasien jika perlu di rujuk.

#### STRATEGI PELAKSANAAN TINDAKAN

- a. Fase orientasi
   (Salam terapeutik, evaluasi, validasi, kontrak, topik dan Tujuan )
- b. Fase kerja
- c. Fase terminasi (evaluasi subyektif, evaluasi obyektif, Rencana tindak lanjut, kontrak yang akan datang)

#### **PENDOKUMENTASIAN**

Pendokumentasian di buat dalam SOAP

- 2. Latihan : praktekan komunikasi terapeutik pada klien anxietas
- Umpan Balik; mahasiswa mampu mempraktekan role play asuhan keperawatan pada klien anxietas.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- 1. Stuard, G. W. (2013), *Principles and Practice of Psychiatric Nursing* (9 ed.). Missouri: Mosby, inc.
- 2. Townsend. (2009). *Psychiatric Mental Health Nursing Concepts of Care in Evidence- Based Practice*. Sixth Edition. Philadelphia. F.A Davis Company
- 3. Keliat, B. A., & Ake<mark>mat. (2010). *Model praktek keperawatan Jiwa Jakarta*: Penerbit Buku Kedokteran EGC</mark>

Universitas Esa Unggul





















